

TEORI PASAR

Macam macam pasar dalam teori ekonomi mikro

Pengertian dan macam-2 pasar dalam IE

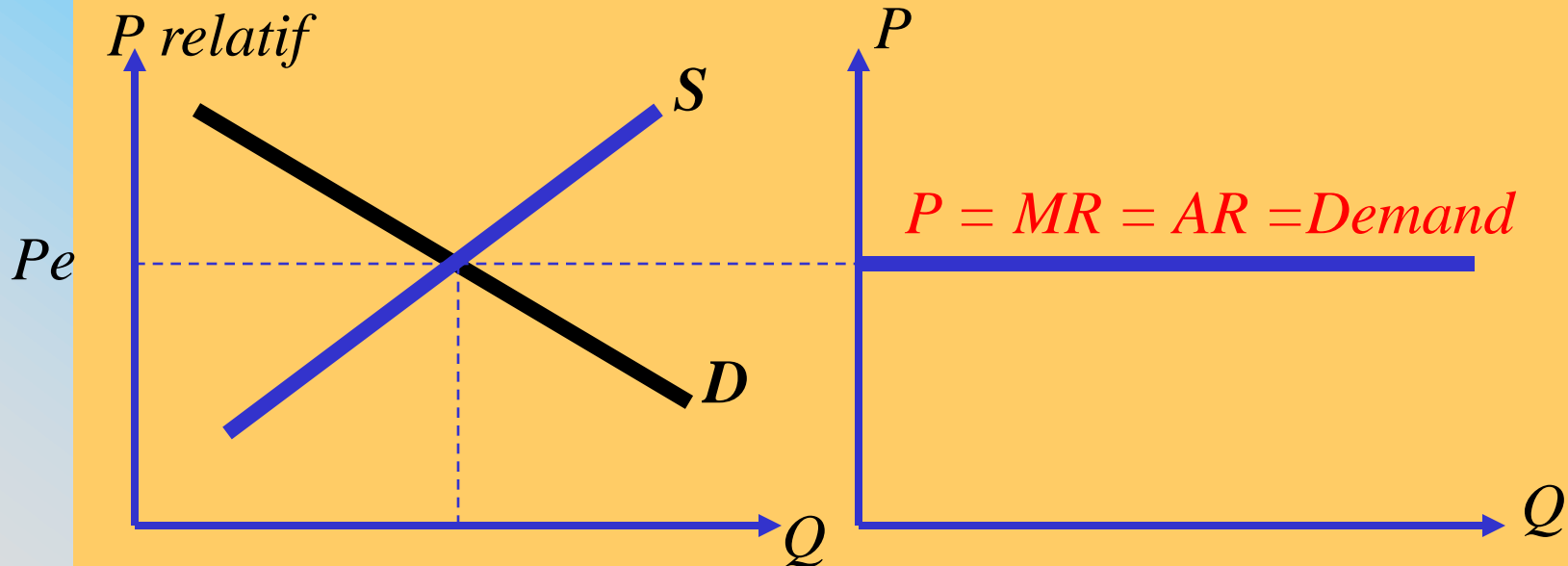
- Pasar adalah suatu tempat di mana pembeli dan penjual melakukan transaksi barang dan atau jasa sesuai dengan kesepakatan (tawar-menawar). Pasar bisa berbentuk fisik ataupun non fisik(maya). Bentuk fisik pasar adalah pasar dalama artian konvensional. Pasar non fisik adalah pasar yang bisa diadakan melalui transaksi via dan berbasis internet(*E-business* dan *E-Commerce*)

(Lanjutan..) Macam-2 Pasar

1. Pasar Persaingan sempurna
2. Pasar Monopoli
3. Pasar Oligopoli
4. Pasar Monopolistis

Persaingan Sempurna

- Kajian teoritis : harga Pasar berasal dari keseimbangan umum sehingga pasar sebagai “penerima harga” (*Price taker*)



Ciri-Ciri Persaingan Sempurna

- Pembeli dan penjual sangat banyak
- Jumlah produk yang diperjual belikan sangat banyak (tidak mungkin terjadi kelangkaan) dan Homogen (seragam, sejenis)
- Perusahaan dan usaha bebas buka dan tutup serta keluar dan masuk dari dan ke pasar
- Pengertahuan pembeli dan penjual relatif sempurna (informasi bersifat simetrik)
- Mobilitas sumber-2 ekonomi relatif sempurna

Keputusan perusahaan untuk tutup-buka/keluar-masuk

- Jangka Pendek(tutup-buka)
Bila pendapatan yang diperoleh dari memproduksi lebih kecil dari pada biaya variabel produksi

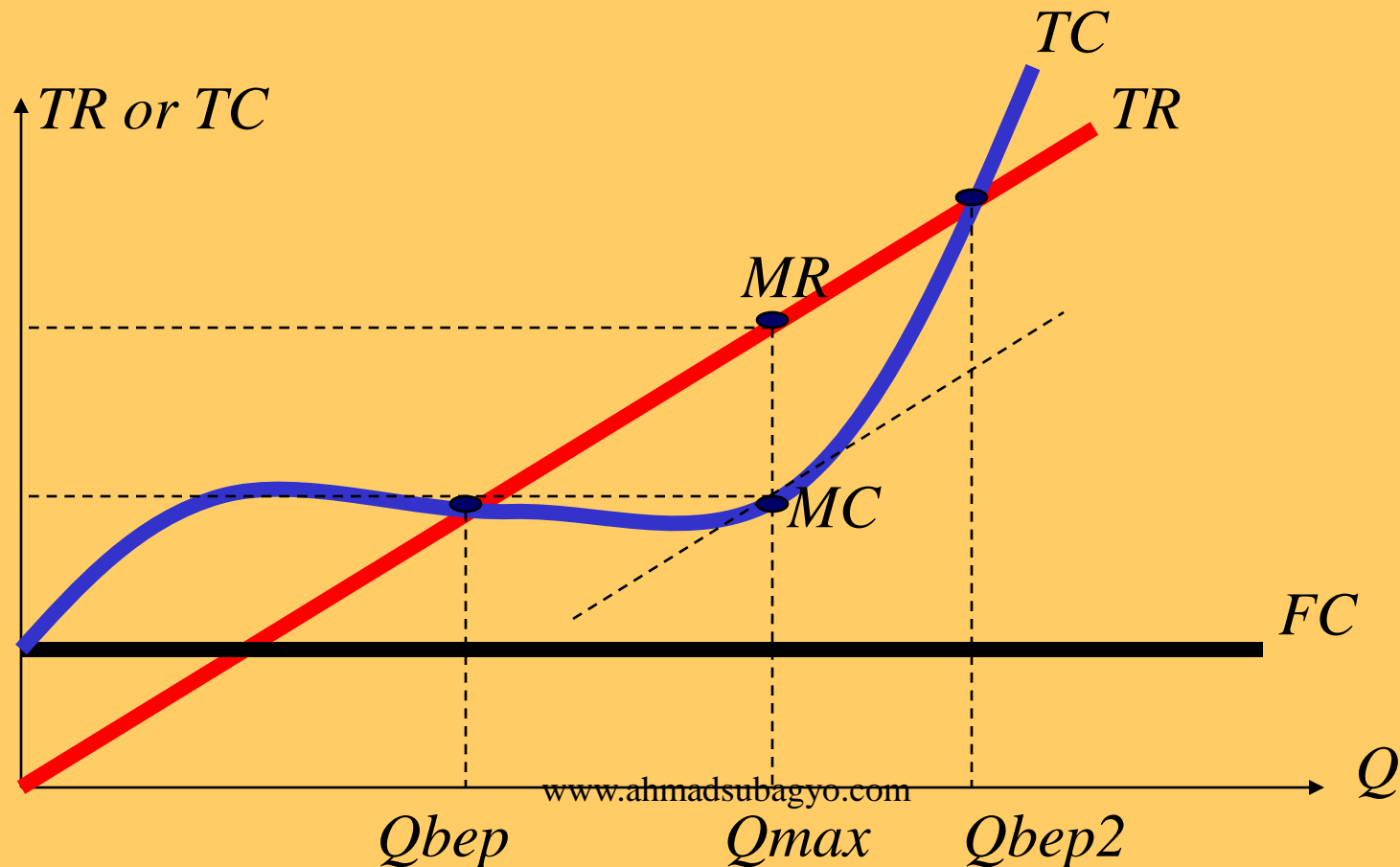
1. Bila $TR < VC$
2. Bila $AR < AVC$
3. Bila $P < AVC$

- Jangka Panjang (keluar-masuk)
Bila pendapatan lebih kecil dari total biaya yang dikeluarkan

1. $TR < TC$
2. $AR < AC$
3. $P < AC$

Laba (profit)

- $Laba (\eta) = TR - TC \Leftrightarrow (TR/Q - TC/Q) * Q$
- $Laba (\eta) = (P - AC) * Q$



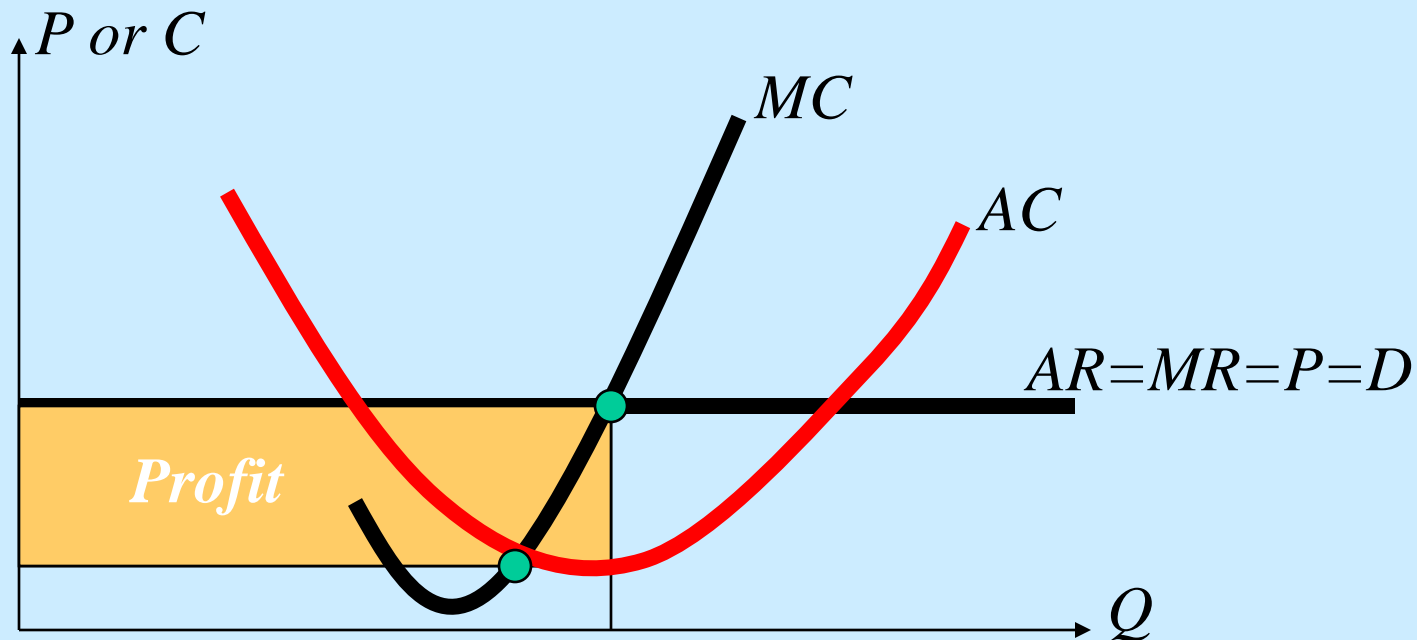
contoh

Q	TR	TC	$TR - TC$
0	0	25	-25
1	25	49	-24
3	75	86	-11
5	125	114	11
6	150	128	22
8	200	163	37
9	225	185	40
10	250	212	38
11	275	246	29
12	300	300	0
13	325	360	-35

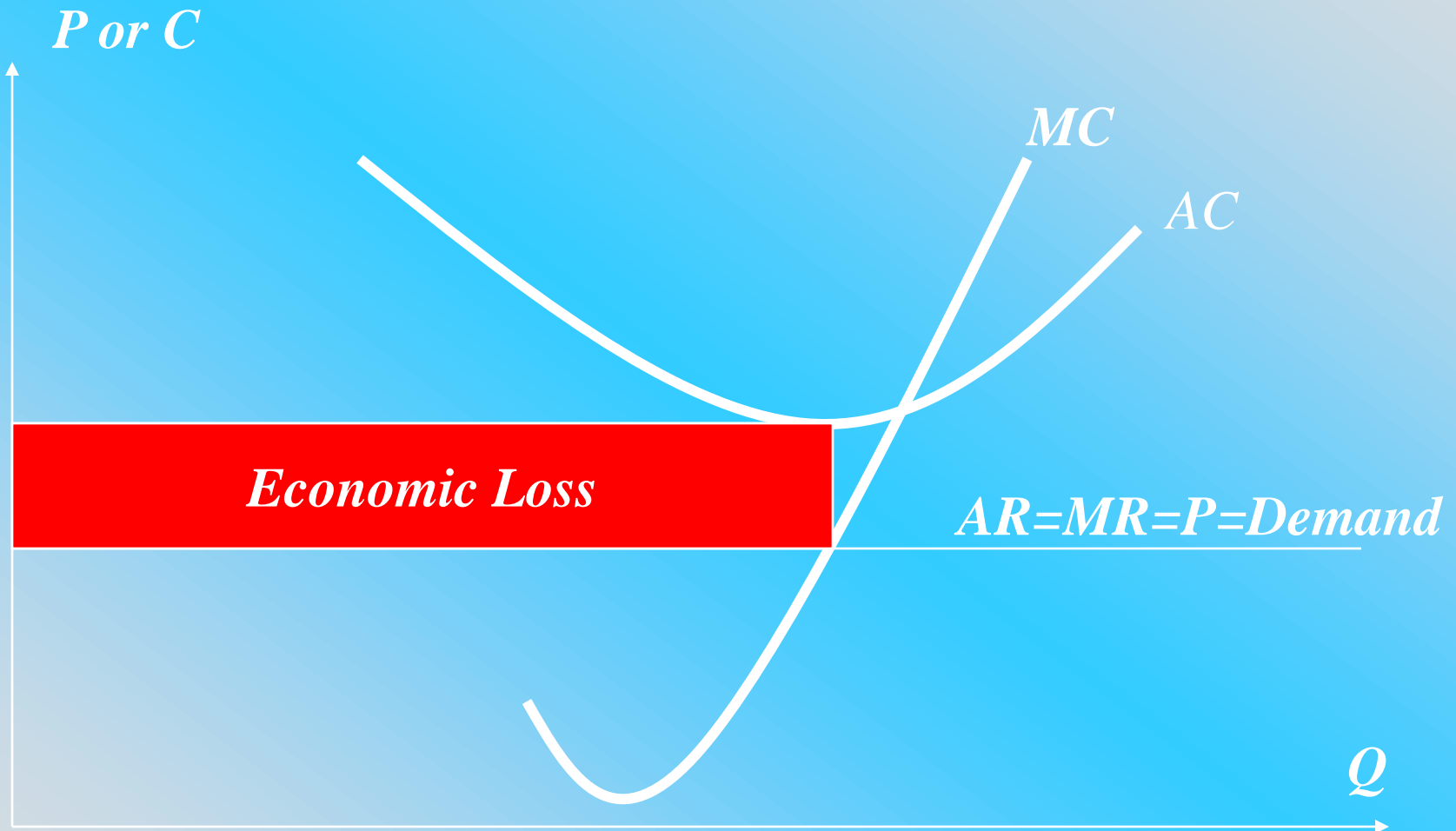
Maksimum
Profit

Laba Maksimum

- Syarat : $MC = MR, \rightarrow MR=AR=P=D=MC$
- Total profit maks bila AC di titik terendah
-



Economic Loss



Contoh

Q	P	TR	AR	MR	TC	AC	MC	η
0	6	0	6	6	3			-3
1	6	6	6	6	5	5	2	1
2	6	12	6	6	8	4	3	4
3	6	18	6	6	12	4	4	6
4	6	24	6	6	17	4.25	5	7
5	6	30	6	6	23	4.6	6	7
6	6	36	6	6	30	5	7	6
7	6	42	6	6	38	5.43	8	4
8	6	48	6	6	47	5.88	9	1

Persaingan Sempurna (dalam praktek)

- Idealnya persaingan sempurna tidak pernah ada sesuai dengan cirinya, akan tetapi penjual produk yang sama akan cenderung membentuk pasar yang sempurna dengan penetapan harga secara konvensi (keepakatanan pasar).
- Pasar beras dan buah di pasar induk kramat jati Jakarta bisa dijadikan contoh.

Monopoli

- Secara teoritis monopoli artinya penguasaan tunggal (dapat diartikan sebagai penguasaan sendiri, terbanyak sendiri, terbanyak perusahaan dan terbanyak pangsa pasar)

Cirinya :

1. Secara umum harga ditentukan oleh perusahaan (*Price Maker*)
2. Penguasaan tunggal atas produksi (monopoli usaha → Bogasari(tepung terigu), Pertamina(Migas), Krakatau Steel(baja))

Lanjutan ... (Ciri..)

3. Penguasaan produk yang berasal dari kelompok usaha (monopoli perusahaan)
4. Penguasaan pasar karena menguasai penjualan produk yang sama dibandingkan perusahaan lain (Monopoli pangsa pasar)
5. Pasar dapat dikendalikan dengan harga dan produksi (harga dapat diubah sefihak melalui mekanisme pasar atau tanpa mekanisme pasar)
6. Produk monopoli umumnya tidak memerlukan promosi iklan dan semacamnya (publikasi perusahaan sangat penting..)

Sebab Monopoli

1. Perusahaan memiliki sumber daya *exclusive*
2. Perusahaan menguasai informasi kebutuhan pasar dan kuat dari segi permodalan
3. Adanya hambatan dalam skala ekonomis
4. Dibantu oleh kebijakan pemerintah karena alasan khusus/tertentu
5. Amanat Undang-Undang/UUD

Labanya dan maksimisasi Labanya

- $Labanya = TR - TC \Leftrightarrow (P - AC) * Q$
- Maksimum labanya bila $MR = MC$, akan tetapi: $MR < P$, karena berlaku hukum permintaan
- Misal : $TR = 20Q - 2Q^2$ dan $TC = 10 + 10Q$ maka $labanya = 20Q - 2Q^2 - 10 - 10Q$,
 $-2Q^2 + 10Q - 10 \rightarrow \delta\pi/\delta Q = -4Q + 10 = 0 \rightarrow Q = 2,5$

$$\text{Atau } MR = MC \rightarrow 20 - 4Q = 10 \rightarrow Q = 2,5$$

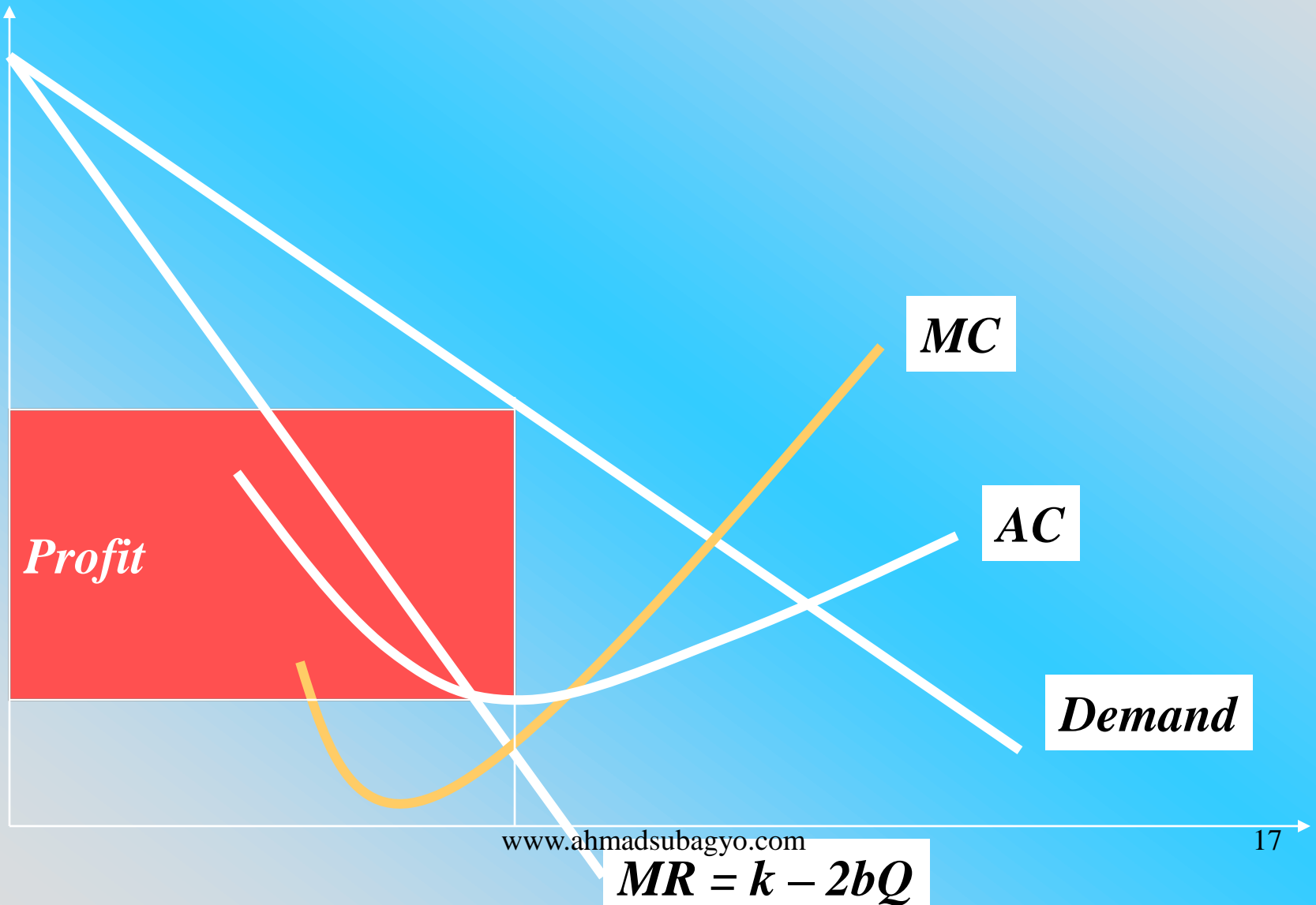
$$Labanya = -2(2,5)^2 + 10Q - 10$$

$$Labanya = -12,5 + 25 - 10 = 2,5$$

Atau

$$labanya = (15 - 14) * 2,5 = 2,5$$

Ilustrasi Grafis



Praktek Monopoli

- Usaha dan perusahaan monopoli banyak dipraktekan baik secara horizontal maupun vertikal. Misalnya Indofood menguasai pangsa pasar mie instan di atas 90% karena memiliki banyak perusahaan yang menghasilkan mie instan. Pertamina 100% untuk Migas, PT Bogasari 100% untuk terigu, dan lain sebagainya.

Oligopoli

- Secara teoritis oligopoli adalah persaingan pasar yang hanya terdiri atas beberapa perusahaan yang melayani konsumen untuk jenis produk tertentu.
- Oligopoli bisa dibentuk dengan kesepakatan (biasanya kesepakatan untuk jumlah produksi dan penetapan harga jual) atau tanpa kesepakatan (mengekor) yang biasanya akan menghasilkan Kurva Patah (*Kinked Demand*) dalam strategi penentuan harga

Lanjutan...

- Oligopoli biasanya sulit dibentuk/terbentuk karena adanya :
 1. Masalah skala ekonomis
 2. Beda biaya produksi dan ongkos produksi
 3. Keistimewaan hasil produksi
 4. Perbedaan kapasitas/kemampuan produksi
 5. Dorongan untuk penguasaan pangsa pasar

Praktek Oligopoli

- Umumnya banyak perusahaan yang beraliansi/melakukan kolusi antar perusahaan hilir dan hulu untuk menguasai pasar/mempersempit peluang masuk bagi pemain baru. Kasus mocin (motor china) yang masuk ke pasar motor di Indonesia terkendala karena “hambatan” *image* dan praktek kolusi pemain lama seperti yamaha, honda dan suzuki untuk melemahkan image Mochin (misalnya menggugat desain, iklan ketahanan mesin dan layanan purna jual)

Monopolistis

- Ini adalah praktek pasar umumnya karena:
 1. Banyak penjual dan (pembelinya)
 2. Barang bisa berbeda corak atau seragam,sejenis
 3. Perusahaan tidak sepenuhnya bisa mempengaruhi harga
 4. Keluar masuk pasar relatif mudah (tidak ada hambatan, kecuali masalah teknis)
 5. Promosi adalah penunjang keberhasilan bisnis
 6. Praktek monopoli, sempurna dan oligopoli bisa muncul dan tenggelam begitu saja